

Bacalah tulisan berikut, kemudian jawablah soal-soal yang tersedia dengan memilih jawaban yang tepat di antara pilihan jawaban A, B, C, D, atau E.

Bacaan 1

KOMPAS.com – (1) Bahasa program atau dikenal *coding*, saat ini, menjadi salah satu kunci sukses bersaing di era Revolusi Industri 4.0. (2) Era saat ini menuntut penggunaan teknologi digital di segala sektor dan tentunya akan menyebabkan sejumlah pekerjaan akan hilang. (3) Co-Founder Coding Bee Academy, Eko Haripin, mengatakan, saat ini, *coding* sudah hadir di segala aspek kehidupan seperti komputer, gadget, dan teknologi lainnya.

(4) Pembelajaran *coding* bisa dimulai sejak anak-anak lantaran bisa berguna untuk masa depan. (5) "Pada dasarnya, seluruh komputer di dunia dikendalikan oleh *software*. (6) Belajar *coding* itu belajar untuk mengendalikan komputer," kata Eko saat temu wartawan di Jakarta, Rabu (26/2/2020). (7) Eko menyebutkan, anak-anak bisa belajar *coding* sejak kecil. (8) *Coding* tak hanya seputar kemampuan untuk menguasai bahasa pemrograman, melainkan bisa mengasah *soft skills*. (9) "Saat membuat *software* itu, perlu cara berpikir logis dan sistematis. (10) Belajar *coding* juga membuat anak-anak berpikir kreatif," ujarnya.

(11) Berpikir logis dan sistematis adalah kemampuan *computational thinking*. (12) Dalam belajar *coding*, anak-anak bisa belajar untuk menggunakan algoritma dasar dan berpikir untuk menemukan serta memecahkan masalah secara kreatif. (13) "Anak-anak yang belajar *coding* juga bisa membuat percaya diri. (14) Coba bayangkan anak sembilan tahun bisa membuat aplikasi! (15) Keberhasilan itu bisa membuat percaya diri dan bangga. (16) Dari situ bisa membuat aplikasi lebih rumit lagi," ujarnya.

(17) Dalam proses pembuatan aplikasi, anak-anak juga bisa belajar tentang kegigihan, kesabaran, dan berani untuk mencoba. (18) Setiap pembuatan aplikasi, setiap orang akan melakukan kesalahan. (19) "Instagram sendiri selalu *update* untuk memperbaiki *bug*. (20) *Bug* itu untuk memperbaiki. (21) Anak-anak bisa belajar menemukan kesalahan. (22) Di *coding* itu, salah tidak apa-apa. (23) Jangan malu untuk salah," tambahnya.

(24) Kemampuan-kemampuan, seperti berpikir logis, sistematis, kreatif, berani mencoba, dan lainnya merupakan paket kemampuan *soft skills* yang bisa didapatkan saat belajar *coding*. (25) Kemampuan *soft skills* tersebut akan berguna dalam proses tumbuh kembang anak dan sebagai bekal untuk menjalani hidup. (26) Kemampuan *coding* juga meningkatkan daya saing di era teknologi yang sangat kompetitif. (27) Individu yang memiliki kemampuan *coding* sudah tentu akan lebih bernilai dibanding kemampuan tradisional lainnya. (28) Memanfaatkan teknologi secara positif seperti belajar *coding* juga berguna untuk menyiasati perkembangan teknologi yang semakin pesat. (29) Seperti diketahui, paparan teknologi sejak anak-anak saat ini tak bisa dihindari.

(Sumber: *KOMPAS.com*, 26 Februari 2020)

1. Pertanyaan yang jawabannya tidak ditemukan dalam bacaan di atas adalah
 - A. Apa manfaat belajar *coding* sejak anak-anak?
 - B. Apakah yang dimaksud dengan kemampuan *computational thinking*?
 - C. Apa saja kemampuan *soft skills* yang bisa didapatkan saat belajar *coding*?

- D. Apa saja keuntungan yang didapatkan oleh seseorang jika memiliki kemampuan *coding*?
- E. Apakah peranan bahasa program di era Revolusi Industri 4.0?
2. Kesalahan penggunaan kata penghubung ditemukan pada kalimat
- A. (1)
B. (8)
C. (12)
D. (24)
E. (25)
3. Pada bacaan di atas, terdapat kalimat yang tidak memiliki subjek dengan jelas, yaitu pada kalimat
- A. (2) dan (4)
B. (3) dan (10)
C. (7) dan (14)
D. (9) dan (16)
E. (11) dan (18)
4. *Bahasa program atau dikenal coding, saat ini, menjadi salah satu kunci sukses bersaing di era Revolusi Industri 4.0.*
Kalimat di atas memiliki pola
- A. S-P-O-K
B. S-K-P-Pel
C. S-K-P-O-K
D. S-P-Pel-K
E. S-K-P-Pel-K
5. *Dalam proses pembuatan aplikasi, anak-anak juga bisa belajar tentang kegigihan, kesabaran, dan berani untuk mencoba.*
Kalimat di atas akan menjadi kalimat efektif apabila diperbaiki dengan cara
- A. Menghapus kata *dalam*.
B. Mengubah kata *berani* menjadi *keberanian*.
C. Menghilangkan tanda koma setelah kata *aplikasi*.
D. Menghilangkan kata *tentang*.
E. mengubah kata *pembuatan* menjadi *membuat*.
6. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah
- A. *Coding: Kunci Sukses Bersaing di Era Revolusi Industri 4.0*
B. Pentingnya Bahasa Pemrograman Dikenalkan Sejak Dini
C. Kemampuan Tradisional vs Kemampuan *Coding* bagi Anak
D. Kembangkan *Soft Skill* dengan *Coding*
E. Manfaat Belajar *Coding* untuk Anak-Anak

Bacaan 2

KOMPAS.com- (1) Danau Kaco di Provinsi Jambi memiliki pesona. (2) Airnya jernih kebiruan seperti kaca. (3) Menurut cerita, ada legenda yang berkembang dari sana. (4) Melalui cerita yang dipercaya turun-temurun, kilauannya datang dari intan titipan milik para pemuda yang ingin melamar putri seorang raja bernama Raja Gagak. (5) Putri itu sungguh

cantik jelita. (6) Namanya Napal Melintang. (6) Menurut legenda, kecantikannya bahkan mampu memikat hati ayahnya sendiri. (7) Raja Gagak pun membawa lari putrinya tersebut lalu meninggalkan intan dari para pemuda di dasar danau.

(8) Sampai saat ini, masyarakat sekitar masih percaya bahwa kilauan di dasar danau adalah intan peninggalan Raja Gagak tersebut. (9) Pada dasarnya, legenda tersebut sudah ada beberapa versi. (10) Ada juga yang mempercayai bahwa Raja Gagak begitu tamak. (11) Siapapun yang bermaksud meminang putrinya diwajibkan menyerahkan harta berupa emas dan intan. (12) Sayangnya, keserakahannya itu membuat sang putri ternoda sehingga ia dibenamkan ke dalam danau bersama dengan seluruh harta yang diberi lelaki yang ingin meminangnya. (13) Sejak itu, danau tersebut berkilauan cahaya.

(14) Terlepas dari legenda, keindahan Danau Kaco layak untuk dinikmati. (15) Wisatawan bisa menjadikan danau ini sebagai destinasi yang mesti dikunjungi saat berada di Jambi. (16) Lokasi Danau Kaco ada pada satu kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat, Desa Lembur, Kecamatan Gunung Raya. (17) Kalau dipetakan dan digambar, lokasi danau bak mutiara biru yang berada di tengah rimbunnya pohon rindang.

(18) Untuk menikmati keindahannya, pengunjung mesti rela melakukan perjalanan yang agak jauh karena letaknya jauh dari pusat Kota Jambi. (19) Dari kota, wisatawan harus melakukan perjalanan menuju Sungai Penuh yang berjarak 500 kilometer. (20) Dari sana, perjalanan dilanjutkan menuju Desa Lumpur dengan waktu 45 menit. (21) Dari Desa Lumpur petualangan mengunjungi Danau Kaco dimulai. (22) Untuk memasuki Taman Nasional, wisatawan harus berjalan kaki menyusuri hutan selama kurang lebih empat jam.

(23) Meski perjalanan terlihat cukup melelahkan, tetapi segalanya terbayar ketika sampai di danau tersebut. (24) Pemandangan sekitar danau dikelilingi oleh rindangnya pepohonan dengan udara yang sejuk. (25) Pada malam hari, pesona Danau Kaco makin *kentara*. (26) Apalagi, pada saat bulan purnama, cahaya bulan yang terang, membuat air di Danau Kaco lebih bercahaya. (27) Pemandangannya tampak seperti cahaya besar yang diarahkan ke langit. (28) Karena itulah, di tempat ini beberapa pengunjung sering berkemah, terutama saat purnama.

(Sumber: *KOMPAS.com*, 11 April 2019)

7. Pernyataan di bawah ini yang tidak sesuai dengan bacaan di atas adalah
- A. Pengunjung Danau Kaco sering berkemah saat bulan purnama.
 - B. Lokasi Danau Kaco ada pada satu kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat, Desa Lembur, Kecamatan Gunung Raya.
 - C. Untuk menuju Danau Kaco, wisatawan harus berjalan kaki menyusuri hutan selama kurang lebih empat jam.
 - D. Kilauannya air di Danau Kaco dikaitkan dengan legenda Putri Napal Melintang.
 - E. Jarak Danau Kaco dari pusat Kota Jambi adalah 500 kilometer.
8. Pada bacaan di atas, terdapat penulisan kata tidak baku yang terletak pada kalimat
- A. (6)
 - B. (11)
 - C. (15)
 - D. (18)
 - E. (25)

9. *Meski perjalanan terlihat cukup melelahkan, tetapi segalanya terbayar ketika sampai di danau tersebut.*

Kalimat di atas akan menjadi kalimat efektif jika diubah menjadi

- A. Meski perjalanan terlihat cukup melelahkan, namun segalanya terbayar ketika sampai di danau tersebut.
 - B. Meski perjalanan terlihat cukup melelahkan, akan tetapi segalanya terbayar ketika sampai di danau tersebut.
 - C. Meski perjalanan terlihat cukup melelahkan, segalanya terbayar ketika sampai di danau tersebut.
 - D. Perjalanan terlihat cukup melelahkan, akan tetapi segalanya terbayar ketika sampai di danau tersebut.
 - E. Perjalanan terlihat cukup melelahkan dan segalanya terbayar ketika sampai di danau tersebut.
10. Penggunaan tanda baca koma yang tidak tepat dalam bacaan di atas ditemukan pada kalimat ...
- A. (8)
 - B. (16)
 - C. (22)
 - D. (26)
 - E. (28)
11. Pada bacaan di atas, terdapat kalimat yang tidak memiliki predikat dengan jelas, yaitu pada kalimat ...
- A. (1)
 - B. (6)
 - C. (11)
 - D. (24)
 - E. (27)
12. Bacaan di atas termasuk bentuk karangan yang....
- A. mengajak atau membujuk
 - B. menceritakan atau mengisahkan
 - C. menguraikan ide pokok
 - D. menggambarkan pengindraan
 - E. memberikan alasan suatu pendapat

Bacaan 3

KOMPAS.com – (1) Seperti namanya, sate kloplo diambil dari bahasa Jawa yang artinya sate kelapa. (2) Jadi, sate kloplo ala Surabaya ini adalah sate daging sapi dan lemak yang dibungkus dengan bumbu olahan kelapa lalu dibakar. (3) Lapisan ini membuatnya unik. (4) Bumbu olahan menghasilkan aroma yang khas dan menambah rasa yang nikmat ke daging sapi yang dibakar. (5) Biasanya, sate kelapa disajikan dengan lontong ataupun nasi.

(6) Sate kloplo Surabaya sangat populer. (7) Ini yang membuat pengunjung rela antri cukup panjang dan kerap kali kehabisan di kedainya. (8) Salah satu kedai sate kloplo paling terkenal di Surabaya adalah kedai Sate Kloplo Ondomohen atau yang sekarang berada di Jalan Wali Kota Mustajab. (9) Nama Ondomohen itu berasal dari Bahasa Belanda. (10) Ondomohen berasal dari nama jalan di mana kedai ini pertama kali berdiri.

(11) Saat ini, meskipun nama jalan berganti, kedai ini tetap memakai nama Odomohen karena sudah lama melekat di hati pelanggan. (12) Kedai Sate Odomohen didirikan oleh Ibu Asih. (13) Saat ini, orangnya sudah sepuh. (14) Kedai Sate Odomohen dulunya hanya buka dari pukul 6 pagi sampai pukul 1 siang saja. (15) Lalu, semenjak makin banyaknya pelanggan, jam bukanya menjadi pukul 6.30 sampai 11.30 malam.

(16) Sebagai informasi, kedai tersebut tak hanya menyediakan sate kelapa, ada juga sate ayam yang tidak kalah enak dan empuknya. (17) Untuk harga, seluruh sate di sana berkisar Rp20.000,00 per porsi. (18) Setiap porsi, pembeli akan mendapatkan sepuluh tusuk sate dengan pilihan tambahan nasi atau lonong.

(Sumber: *KOMPAS.com*, 30 Oktober 2019)

13. *Saat ini, meskipun nama jalan berganti, kedai ini tetap memakai nama Odomohen karena sudah lama melekat di hati pelanggan.*

Inti kalimat di atas adalah....

- A. Kedai ini memakai nama Odomohen.
- B. Nama jalan berganti.
- C. Kedai ini melekat di hati pelanggan.
- D. Kedai Odomohen sudah lama melekat di hati pelanggan.
- E. Nama jalan kedai Odomohen berganti.

14. Pernyataan di bawah ini yang bukan merupakan fakta dari bacaan di atas adalah

- A. Sate klop adalah sate daging sapi dan lemak yang dibungkus dengan bumbu olahan kelapa lalu dibakar.
- B. Bumbu olahan kelapa menghasilkan aroma yang khas dan menambah rasa yang nikmat sate klop.
- C. Sate kelapa disajikan dengan lontong ataupun nasi.
- A. Jam buka kedai Odomohen adalah pukul 6.30 sampai 11.30 malam.
- B. Harga sate di kedai Odomohen berkisar Rp20.000,00 per porsi.

15. Kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan pada kalimat

- A. (1)
- B. (8)
- C. (9)
- D. (11)
- E. (14)

16. Pada bacaan di atas, terdapat kalimat tidak efektif yang terletak pada kalimat

- A. (3)
- B. (6)
- C. (8)
- D. (10)
- E. (14)

17. Judul bersifat ajakan yang tepat untuk bacaan di atas adalah

- A. Khasnya Sate Kelapa Odomohen
- B. Cobain Sate Kelapa Khas Surabaya
- C. Uniknya Sate Kelapa Surabaya

- D. Lahap Makan di Kedai Sate Ondomohen
- E. Sate Kelapa Ondomohen yang Melegenda

Tulisan berikut diikuti oleh dua butir pertanyaan. Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan jawaban lain (B, C, D, atau E)

JawaPos.com – Marcus Fernaldi Gideon/Kevin Sanjaya Sukamuljo memang berstatus pasangan terbaik dunia. Mereka sudah menduduki peringkat 1 dunia selama 127 pekan secara beruntun! Namun, mereka masih punya pekerjaan rumah yang belum tuntas, yakni mengatasi ganda Jepang Hiroyuki Endo/Yuta Watanabe. Dalam lima pertandingan terakhir, Minions – sebutan mereka– selalu kalah. Sedihnya, kekalahan itu terjadi di ajang-ajang super penting. Misalnya Kejuaraan Asia 2019 dan **(18) BWF World Tour Final 2019**.

Pelatih Herry Iman Pierngadi mengatakan, penampilan anak buahnya memang perlu diperbaiki. Baik Marcus maupun Kevin. “Selama main, (Marcus) Gideon lebih banyak diincar lawan,” ucap Herry mengawali penjelasannya. “Tapi, saya memberi tahu Kevin, dia juga harus menempatkan bola agak sulit agar lawan susah kalau mengincar Gideon. Angkatan dan pengembalian bolanya Kevin harus akurat,” lanjut pria berjudul **(19) Coach Naga Api** itu.

Herry mengungkapkan, lawan sering mengincar Marcus karena *defense* pemain 28 tahun itu dianggap lebih lemah daripada Kevin. “Ya memang kalau menyerang Kevin susah matinya,” kata Herry. “Solusinya sebenarnya banyak. Pertahanan Marcus ditingkatkan atau penempatan bola Kevin harus lebih susah,” ulangnya.

Berkebalikan dengan Minions, Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan hampir selalu bisa mengalahkan Endo/Watanabe. Mereka menerapkan strategi rotasi yang sulit dibaca lawan. Keduanya bisa saling **(20) meng-cover** jika salah seorang di antaranya diserang. “Kalau rotasi seperti Ahsan/Hendra sebenarnya sudah jalan. Tapi, itu rahasia perusahaan,” celetuk Herry.

....

(Sumber: *JawaPos.com*, 1 Maret 2020)

18.
 - A. TIDAK PERLU DIPERBAIKI
 - B. *BWF World Tour Final 2019*
 - C. ‘BWF World Tour Final 2019’
 - D. “BWF World Tour Final 2019”
 - E. BWF World Tour Final 2019
19.
 - A. TIDAK PERLU DIPERBAIKI
 - B. Coach Naga Api
 - C. *Coach Naga Api*
 - D. “Coach Naga Api”
 - E. ‘Coach Naga Api’
20.
 - A. TIDAK PERLU DIPERBAIKI

- B. *mengcover*
- C. *meng-cover*
- D. *mengcover*
- E. *mengcover*